

**KONTRIBUSI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT TERHADAP  
PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA SEBAGAI  
IMPLEMENTASI KURIKULUM KKNI 4.0**

**Hardiansyah<sup>1</sup>, Restu Wibawa<sup>2</sup>**  
Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1,2</sup>  
[hardiansyah@ikipmataram.ac.id](mailto:hardiansyah@ikipmataram.ac.id)<sup>1</sup>

*Submit, 28-11-2020    Accepted, 30-12-2020    Publish, 31-12-2020*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (Humas) terhadap pelaksanaan magang mahasiswa sebagai implementasi dari kurikulum KKNi 4.0. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian didapatkan 2 aspek utama dalam kontribusi manajemen hubungan masyarakat terhadap terlaksananya program magang mahasiswa yakni aspek kehumasan oleh Biro Humas dan aspek kurikulum oleh ketua program studi. Kedua aspek tersebut merupakan modal utama bagi perguruan tinggi untuk menentukan keberhasilan program magang mahasiswa. Simpulan, kontribusi manajemen hubungan masyarakat baik oleh biro kehumasan bersama prodi dalam pelaksanaan program magang mahasiswa sudah baik, sehingga terlaksana kegiatan magang dengan stakeholder terkait berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Program Magang Mahasiswa

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the management of public relations (PR) towards the implementation of student internships as an implementation of the KKNi 4.0 curriculum. This research is a qualitative descriptive research. The data collection techniques used in this study are semi-structured interviews, documentation and observation. The data analysis in this study used miles & huberman analysis model. Analysis consists of three flow of activities, namely data reduction, data presentation and conclusion/verification. The results of the study obtained 2 main aspects in the contribution of public relations management to the implementation of student internship programs, namely the public relations aspect by the Public Relations Bureau and aspects of the curriculum by the head of the study program. Both aspects are the main capital for universities to determine the success of student internship programs. In conclusion, the contribution of public relations management by the public relations bureau together with the study program in the student internship program has been good, so that the implementation of internship activities with related stakeholders runs smoothly.*

*Keywords: Public Relations Management, Student Internship Program*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan peningkatan mutu menjadi konsep yang menarik dewasa ini karena makin banyaknya minat terhadap dunia pendidikan. Berbagai carapuan dilakukan dalam merebut perhatian pasar atau konsumen dalam hal ini stakeholder eksternal agar berminat terhadap lembaga pendidikan. Untuk dapat menarik perhatian masyarakat, lembaga selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan atau masyarakat. Terjadinya perubahan pembaharuan yang pesat terhadap berbagai aspek kehidupan yang menuntut kualitas SDM yang bermutu melalui proses pendidikan (Mawati, et al., 2020).

Disamping itu, munculnya kebijakan pemerintah tentang penerapan Kurikulum KKNi 4.0 yang menitik beratkan pada pembelajaran daring dan program magang bagi mahasiswa tentunya menjadi tantangan dan tanggungjawab baru bagi lembaga perguruan tinggi untuk dapat saling bersinergi dengan masyarakat, stakeholder, dunia industri/usaha, maupun antar perguruan tinggi melalui kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan untuk mencapai kurikulum yang dimaksud. Oleh karena itu, perguruan sebagai pelaksana pendidikan harus dapat menjalin kerjasama yang baik dari segi pemikiran, tenaga, pembiayaan, serta pemecahan masalah yang dihadapi perguruan tinggi (Hidayat, 2020).

Sebagai implementasi Kurikulum KKNi 4.0 yang telah diterapkan, manajemen hubungan masyarakat baik dari unsur Program Studi maupun Kepala Biro Humas Universitas Pendidikan Mandalika memiliki peranan penting dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder tentang pelaksanaan program magang mahasiswa agar dapat mencapai standar kurikulum dan menghasilkan SDM yang berkualitas sesuai bidang dan keahliannya. Namun sejauh ini, berdasarkan pengamatan di lapangan dirasa masih sangat minim kegiatan kerjasama yang dilakukan khususnya pada bidang akademik. Bagaimana strategi dan kontribusi lembaga terhadap kerjasama yang dilakukan dalam semua aspek yang saling menguntungkan.

Dari uraian diatas dirasa sangat penting untuk dilakukan penelitian tentang Kontribusi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Sebagai Implementasi Kurikulum KKNi 4.0. adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat (Humas) terhadap pelaksanaan magang mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar peneliti mampu mendalami secara mendalam mengenai kontribusi manajemen hubungan masyarakat dengan stakeholder dalam program magang mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi

secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan maka akan dijelaskan dua aspek penting yang memiliki tanggung jawab dan peran penting tentang manajemen hubungan masyarakat dalam mendukung program magang mahasiswa yakni aspek kehumasan oleh Biro Humas dan aspek kurikulum oleh ketua program studi. Kedua aspek tersebut merupakan modal utama bagi perguruan tinggi untuk menentukan keberhasilan program magang mahasiswa. Berikut hasil penelitian tentang kontribusi dan program yang telah dilakukan jika ditinjau dari aspek kehumasan dan aspek kurikulum;

#### *Temuan Pada Aspek Kehumasan / Biro Humas UNDIKMA*

Hubungan Perguruan Tinggi dengan masyarakat di kampus UNDIKMA mempunyai peran yang sangat urgen bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi sangat erat berhubungan dengan masyarakat seperti orang tua, alumni, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), dan lembaga/instansi pemerintah. Biro humas sebagai garda terdepan dalam hal pembinaan hubungan kampus baik secara intern maupun ekstern mempunyai sasaran mutu antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan ratio jumlah stakeholder atau mitra kerja perguruan tinggi.
- 2) Mengusahakan kesesuaian dan peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya.
- 3) Mengusahakan penyerapan lulusan sebesar 50% dari pencari kerja.
- 4) Melakukan kunjungan dan kerjasama di sekolah dan instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan edukasi.
- 5) Menjalani kerjasama dengan DU/DI baru (*jumlah sasaran tidak ada*).
- 6) Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui SMS gateway kepada alumni (*jumlah waktu tidak ada*).
- 7) Mendokumentasikan kegiatan kampus (*jumlah waktu tidak ada*).
- 8) Promosi lulusan (*jumlah sasaran tidak ada*).
- 9) Promosi kampus melalui media cetak/elektronik (*jumlah waktu tidak ada*).
- 10) Pemeliharaan jaringan internet dan upgrade web kampus (*jumlah waktu tidak ada*).

#### *Temuan Pada Aspek Kurikulum / Program Studi*

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa, UNDIKMA memiliki 20 program studi. Tiga program studi diantaranya telah menerapkan program magang mahasiswa. Dari hasil interview dan penyebaran angket, program magang yang telah terlaksana tidak terlepas dari tahapan-tahapan sebagai berikut: a) sinkronisasi kurikulum; b) melakukan pemetaan/pengelompokan mata kuliah keprodian yang akan di magangkan; c) observasi sasaran/stakeholder lokasi magang mahasiswa; d) finalisasi kurikulum; e) Kerjasama dan MoU antara prodi dengan stakeholder; f) penjadwalan program magang mahasiswa; g) pelaksanaan program magang; h) evaluasi dan penilaian program magang; i) Sertifikasi mahasiswa oleh stakeholder.

Sedangkan prodi yang belum melaksanakan program magang, saat ini sedang melakukan perencanaan seiring penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tahun 2020 dengan tahapan sebagai berikut: a) melakukan rekonstruksi kurikulum berdasarkan aturan pemerintah; b) sinkronisasi kurikulum pada prodi lain sebagai sasaran dan dasar pengelompokan mata kuliah magang; c) melakukan pemetaan / pengelompokan mata kuliah keprodi berdasarkan jumlah sks yang ditetapkan yakni 20 sks perkuliahan lintas prodi dalam perguruan tinggi dan 40 sks perkuliahan lintas perguruan tinggi; d) observasi sasaran/stakeholder lokasi magang mahasiswa; e) finalisasi kurikulum; f) penjadwalan program magang mahasiswa.

## **Pembahasan**

### *Sasaran atau objectives*

Sasaran atau objectives pada dasarnya merupakan hal yang ingin dicapai oleh organisasi. Pada sasaran ini bidang humas mempunyai berbagai sasaran yang menggambarkan usaha maupun strategi yang dilakukan. Sasaran tersebut dituangkan ke dalam berbagai program dan proyek-proyek sebagai usaha untuk mewujudkannya. Hasil dokumentasi sasaran mutu bidang humas kampus pada realitanya beberapa sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja kampus pada khususnya bidang humas sangat terlihat hasilnya. Perguruan Tinggi mampu membangun kepercayaan dengan sekolah, lembaga/instansi pemerintah dan swasta, serta DU/DI.

Para stakeholder sudah sangat percaya dengan kampus dalam menggunakan jasa tenaga kerja baik dosen maupun mahasiswa. Hubungan saling percaya antara dua organisasi yang menjalin kerjasama sangat dibutuhkan agar tujuan masing-masing dapat terlaksana. Dalam rangka mempermudah komunikasi diperlukan saluran komunikasi internal yang dapat melalui: 1) Rapat unsur pimpinan yang dihadiri rektor, wakil rektor, biro, dan dekan, 2) Rapat rutin lembaga yang dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan sampai pada tingkat program studi pelaksanaannya diupayakan satu kali dalam tiga bulan, 3) Rapat kerja dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan dan pihak terkait lainnya yang pelaksanaannya terutama diarahkan pada penyusunan program kerja dan evaluasi pelaksanaan program. 4) Media lain yang dianggap efektif bagi penyebaran informasi kepada seluruh unsur-unsur pimpinan, dosen dan karyawan di UNDIKMA.

Komunikasi juga dilakukan kepada pelanggan. Untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan, UNDIKMA menetapkan dan menerapkan sistem komunikasi yang efektif dengan cara:

1. Memberikan penjelasan mengenai rincian jasa diklat yang diselenggarakan secara lengkap, meliputi jenis program, tujuan, kompetensi lulusan, proyeksi lapangan kerja, kurikulum, sistem pembelajaran, peraturan tata tertib, biaya, dsb. Dengan demikian diharapkan pelanggan memahami betul karakteristik pendidikan di UNDIKMA;
2. Menanggapi pertanyaan pelanggan (siswa, masyarakat, dan DU/DI) atau pihak berkepentingan lainnya yang berkenaan dengan penyelenggaraan diklat dan prosedur menjadi mahasiswa UNDIKMA baik mahasiswa baru maupun pindahan dengan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan prima.

3. Menampung umpan balik dari pelanggan termasuk keluhan dari pelanggan dengan arif, bijaksana dan semangat mencari solusi.

Sehubungan dengan hal itu seluruh unit kerja harus menangani keluhan pelanggan dengan sungguh-sungguh dan membuat rekaman dalam buku keluhan pelanggan yang paling tidak harus berisi hari dan tanggal, nama pelanggan, keluhan, penanganan keluhan (tindak lanjut), dan hasil verifikasi.

#### *Kerjasama dengan sekolah, lembaga pemerintah dan Dunia Usaha/Dunia Industri*

Kegiatan kerjasama dengan DU/DI yaitu menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Kurikulum KKNI 4.0. MoU sangat dibutuhkan karena kampus sebagai penyelenggara pendidikan perlu melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun DU/DI yang mempunyai hubungan kepentingan. Adanya kerjasama dalam bentuk MoU tentu akan berdampak pada kerjasama yang lebih serius. MoU dilaksanakan antara kampus dengan sekolah, lembaga pemerintah, DU/DI yang sudah menjadi mitra UNDIKMA.

#### *Promosi Kampus*

Kegiatan promosi kampus kepada masyarakat pengguna pendidikan yaitu masyarakat umum dan DU/DI dilakukan oleh urusan kerjasama melalui berbagai media antara lain yaitu: Brosur, Leaflet, CD Profile, dan Website kampus. Urusan kerjasama bertanggung jawab dalam penyusunan isinya. Brosur disusun menjelang diselenggarakannya tahun akademik baru. Brosur berisi informasi mengenai alur pendaftaran dan tes yang diperuntukan untuk mahasiswa baru yang diselenggarakan UNDIKMA. Leaflet dan CD profile merupakan media untuk mengenalkan kampus dan program studi serta lulusannya kepada DU/DI. Penyusunan leaflet dan CD profile diserahkan urusan kerjasama dengan prodi. Informasi yang ada dalam leaflet dan CD profile berupa informasi keberadaan kampus dan prodi serta informasi mengenai capaian lulusan prodi. Kampus selain melakukan promosi melalui media juga melakukan promosi melalui presentasi di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan.

Website kampus merupakan media bagi masyarakat dan warga sekolah untuk mengakses informasi yang disediakan oleh kampus. Website berisi profil kampus, data umum kampus, kegiatan kampus dan prodi, informasi pekerjaan, dan pendaftaran mahasiswa baru. Website kampus selalu di update secara fleksibel dengan informasi rekrutmen dari perusahaan-perusahaan dan kegiatan-kegiatan kampus seperti wisuda dan kegiatan dosen. Data-data kampus dan dokumentasi di upload di website, sehingga mempermudah masyarakat untuk mengunduhnya. Tampilan dari website kampus terlihat sederhana namun cukup komunikatif. Tampilan yang komunikatif tentu akan mempermudah orang yang mengakses website tersebut.

#### *Dokumentasi Kegiatan Kampus*

Urusan kerjasama juga bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan kampus. Dokumentasi biasanya berbentuk foto, video. Urusan kerjasama

dilengkapi dengan alat-alat yang menunjang kegiatan tersebut seperti kamera DLSR, Handycam dan media. Hasil dokumentasi tersebut disimpan dalam media penyimpanan data (Hard drive) kampus serta di upload kedalam website kampus. Hasil dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai media pembuatan informasi kepada pihak internal maupun eksternal. Adanya informasi mengenai organisasi tertentu akan menimbulkan citra dari organisasi tersebut. Beberapa kegiatan hubungan masyarakat yang tidak langsung (melalui media) yang dapat berupa penyampaian informasi pendidikan menurut Nur Harini (2014) yaitu; 1) surat kabar; 2) radio dan televisi; 3) majalah kampus/bulletin dan 4) pameran. Dokumentasi kegiatan-kegiatan kampus tersebut dapat digunakan sebagai bahan membuat siaran maupun media pers release.

Humas perlu membuat opini publik kepada masyarakat. Pers release yang dibuat oleh humas akan sangat bermanfaat dalam mempengaruhi opini publik. Opini publik sangat penting bagi organisasi sehingga menurut Sari (2017) bahwa opini, pendapat, ide perlu diciptakan sehingga relasi akan berkembang dengan baik, organisasi semakin berkembang. Adanya pembentukan opini publik yang baik tentang suatu sekolah tentu akan berdampak baik bagi tujuan utama kampus.

#### *Sertifikasi Magang*

Sertifikasi magang berupa kegiatan pemberian sertifikat bagi para mahasiswa yang telah menempuh kegiatan magang. Sertifikasi diberikan setelah para mahasiswa kembali dari DU/DI dan telah menempuh ujian kompetensi. Adanya sertifikat tentu akan menunjukkan secara legal dan sebagai bukti atas tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa. DU/DI tidak perlu meragukan lagi dengan kualitas mereka. Program tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk penjaminan mutu terhadap output kampus. Penjaminan mutu sangat penting sekali diperhatikan oleh industri, dalam hal ini pendidikan dapat dianggap sebagai sebuah industri. Penjaminan mutu menandakan institusi pendidikan telah melakukan proses Total Quality Management (TQM). Penjaminan terhadap mutu termasuk dalam konsep TQM. TQM sangat menekankan pada konsep mutu. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Huda (2015) bahwa TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.

#### *Kunjungan Industri*

Kunjungan industri merupakan kegiatan mengenalkan DU/DI kepada mahasiswa. Kunjungan industri dapat digunakan sebagai sarana mahasiswa agar mempunyai gambaran saat bekerja di industri, seperti industri kimia. Urusan kerjasama dalam hal ini adalah sebagai koordinator untuk mengelola jalannya kegiatan tersebut. Para mahasiswa tentu akan melihat dengan langsung mengenai kegiatan bekerja di DU/DI, sehingga saat mereka bekerja nanti tidak terkejut dengan situasi yang ada di DU/DI yang sangat berbeda dengan kampus.

#### *Mengelola penyaluran lulusan*

Salah satu fungsi dan tugas pokok bidang humas adalah menyalurkan lulusan ke DU/DI setelah mahasiswa memperoleh kelulusan.

### *Penelusuran Tamatan*

Kegiatan penelusuran tamatan merupakan kegiatan mengumpulkan data-data alumni baik yang bekerja maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Data dikelola sebagai bahan untuk mengadakan rekrutmen pekerjaan dan menjalin kerjasama dengan alumni yang sudah sukses. Kegiatan penelusuran tamatan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa saat sebelum lulus maupun setelah lulus. Penjaringan data dengan menggunakan kuisioner atau angket sangat efektif untuk responden yang banyak. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2013) bahwa kuisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Penjaringan data melalui angket sebelum lulus berisi opsi yaitu: bekerja, melanjutkan, lain-lain. Sedangkan pendataan mahasiswa setelah lulus dilakukan bersamaan dengan mahasiswa saat melakukan proses legalisir ijazah atau administrasi yang lain.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada bagian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi manajemen hubungan masyarakat baik oleh biro kehumasan bersama prodi dalam pelaksanaan program magang mahasiswa sudah baik, sehingga terlaksana kegiatan magang dengan stakeholder terkait berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., ... & Karwanto, K. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayat, M. I. (2020). *Revolusi Pendidikan Tinggi Di Era Industri*. Deepublish.
- Nur Harini, I. R. A. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4).
- Sari, A. A. (2017). *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Deepublish.
- Huda, M. N. (2015). Peningkatan Mutu Di Sekolah Dalam Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu (TQM). *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(1), 200-219.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D [Quantitative and qualitative and R & D research methods]. *Bandung, Indonesia: Alfabeta*.
- <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/visionary/article/view/673>
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8820/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
- <https://duniapendidikan.co.id/magang/>
- <https://slideplayer.info/slide/16112900/>